



► PSIM VS PERSIB

Waspada Kebangkitan Juara Bertahan

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

JOGJA—PSIM Jogja wajib mewaspada kebangkitan Persib Bandung saat bentrok kedua tim dalam lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Minggu (24/8).

Sang juara bertahan musim 2024/2025 itu sebelumnya kalah dengan skor 1-2 saat melawan Persija Jèpara, pekan lalu. Maung Bandung, sebutan Persib, kecolongan di menit akhir sehingga gagal meraih poin.

Adapun PSIM Jogja juga tidak bisa mendapatkan poin maksimal di laga terakhir. Saat menjamu Arema Malang di SSA, Laskar Mataram hanya bermain imbang 1-1, meski lawan bermain dengan 10 pemain.

Pelatih PSIM Jogja Jean-Paul Van Gastel tak menutup mata atas pekerjaan rumah timnya, khususnya di lini serang. Menurutnya, sektor depan masih belum menunjukkan ketajaman maksimal. Dari dua gol yang dicetak anak asuhnya dalam dua laga, satu di antaranya merupakan gol bunuh diri dari pemain Arema, Betinho.

Satu-satunya pemain PSIM yang telah mencetak gol ialah Ezequiel Vidal saat kontra Persebaya.

Foto-foto: Instagram/
PSIM Jogja

Foto-foto: Instagram/
Persib Bandung

PSIM JOGJA VS PERSIB BANDUNG

**PREDIKSI
SUSUNAN PEMAIN**

PSIM Jogja
4-2-3-1
PENJAGA GAWANG
 Cahya Supriadi
PEMAIN BERTAHAN
 R Cahyana, Yusaku Yamadera,
 F Ramos Mingo, Reva Adi Utama
GELANDANG
 Ghulam Fatkur, R Rakhmatzoda,
 Ezequiel Vidal, Ze Valente, D Corte
PENYERANG
 N Haljeta

Persib Bandung
4-3-3
PENJAGA GAWANG
 Teja Paku Alam
PEMAIN BERTAHAN
 Frans Putros, Julio Cesar,
 Patricio Matricardi, Kakang Rudianto
GELANDANG
 R. Da Silva, L. Guaycochea, Marc Klok
PENYERANG
 William Marcilio, Uilliam
 Barros, Beckham

Stadion:
Sultan Agung, Bantul

**Minggu (24/8),
15.30 WIB**

Waspadai Kebangkitan...

"Sejak pramusim lini depan kami memang sedikit kesulitan, kita lihat berapa banyak peluang terbuang dan berapa banyak kesalahan passing di lini depan. Kita bisa memperbaiki di sektor tersebut menjadi jauh lebih baik. Di sisi lain, hal positifnya pemain bisa membuat banyak peluang," ujar Van Gastel, Jumat (22/8).

Pelatih asal Belanda itu menegaskan masalah yang dihadapi bukan semata-mata soal *finishing* penyerang. Lebih dari itu, ia menilai masih ada yang perlu dibangun dari segi kerja sama antar pemain. "Masalah utamanya bukan pada *finishing* striker, ini tentang *chemistry* antar pemain. Contohnya bagaimana ketika mereka harus menembak, kapan harus berhenti, kapan mereka harus berganti posisi. Tapi itu semua hanya tentang waktu," jelasnya.

Bermodal catatan belum terkalahkan di dua laga awal, PSIM Jogja bertekad menjaga tren positif saat menjamu Persib. Dukungan penuh suporter di SSA diyakini bisa menjadi tambahan energi bagi Laskar Mataram untuk menahan gempuran.

Di sisi lain, PSIM mendapatkan tambahan dua amunisi pemain asing asal Belanda yang didatangkan di awal musim, Anton Fase yang berposisi sebagai winger dan Donny Warmerdam di posisi gelandang bertahan. Namun, Van Gastel belum bisa memastikan apakah dua nama baru tersebut bisa dimainkan melawan Persib. Dengan didatangkannya Fase dan Warmerdam, maka PSIM telah memiliki 10 pemain asing musim ini.

Sementara itu, Pelatih Persib, Bojan Hodak mengingatkan anak asuhnya untuk mewaspadai PSIM.

Hodak mengatakan berstatus sebagai tim promosi tidak berarti PSIM bisa dipandang sebelah mata. Menurut Hodak, PSIM punya materi pemain berpengalaman. "Mereka merekrut beberapa pemain berpengalaman seperti Ze Valente, [Nermin] Haljeta, dan [Pulga] Vidal. Jadi, mereka memiliki banyak pemain bagus. Jika diberi ruang, mereka bisa sangat berbahaya," jelas pelatih asal Kroasia tersebut.

Hodak mengatakan secara statistik juga lawannya bagus saat bermain di kandang. Menurutnya, catatan itupun harus diwaspadai. "Saya pikir mereka cukup bagus, berbahaya di kandang. Mereka memiliki hasil yang bagus. Saya pikir mereka akan percaya diri. Jadi, kita juga perlu fokus pada hal lain dan berusaha mendapatkan hasil positif dari itu," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005